

Edukasi Pengenalan Obat Pada Ibu-Ibu Posyandu Anggrek Desa Gajahan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar

Ratna Sekar Ayu¹, Ulfa Farida², Risky Anjar Daniati³, Cicilia Alvina Rosary⁴, Astri Charolina⁵, Desy Anggraini⁶

Koresponden: Astri Charolina

Universitas Sahid Surakarta

¹ E-mail: ratnasekar144@gmail.com

² E-mail: Ulfahfarida3101@gmail.com

³ E-mail: ryzkyan jardaniyanti@gmail.com

⁴ E-mail: alvinarosary@gmail.com

⁵ E-mail: astricharolina@usahidsolo.ac.id

⁶ E-mail: desiangrraa@gmail.com

Abstrak:

Tingkat pengetahuan masyarakat merupakan salah satu faktor terbentuknya tindakan yang nyata. Pada masyarakat masih banyak dijumpai berbagai permasalahan mengenai penggunaan obat, untuk mengatasinya dibutuhkan sosialisasi untuk mengedukasi masyarakat mengenai penggunaan obat yang benar. Kegiatan edukasi pengenalan obat dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Juli 2024 di Posyandu Anggrek Desa Gajahan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar. Metode yang digunakan adalah metode presentasi menggunakan power point. Partisipan merupakan kader dan ibu ibu posyandu Anggrek sejumlah 26 orang. Kegiatan ini mendapatkan respon yang baik dari ibu-ibu posyandu, hal ini terlihat dari antusias dan pertanyaan mengenai obat dari kader dan ibu-ibu posyandu. Hal ini mencerminkan rasa ingin tahu masyarakat mengenai obat cukup tinggi. Materi mengenai penggunaan obat yang benar telah disampaikan pada kegiatan posyandu. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat mendapat pengetahuan mengenai penggunaan obat yang tepat dan benar.

Kata Kunci: Obat, Posyandu, Edukasi Power Point

Abstract:

The level of public knowledge is one factor in the formation of real action. In society, there are still many problems regarding drug use, to overcome them, socialization is needed to educate the public regarding the correct use of drugs. Drug introduction education activities were held on Thursday, July 19 2024 at Posyandu Anggrek Gajahan Village, Colomadu District, Karanganyar Regency. The method used is a presentation method using power point. Participants were 26 Anggrek Posyandu cadres and mothers. This activity received a good response from posyandu mothers, this can be seen from the enthusiasm and questions about medicine from posyandu cadres and mothers. This reflects the high level of public curiosity about drugs. Material regarding the correct use of medication has been presented at posyandu activities. With this activity, the public will gain knowledge about the appropriate and correct use of medicines.

Keywords: Power Point Education, Medicine, Posyandu

Pendahuluan

Obat adalah adalah bahan atau campuran bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi, untuk manusia (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, 2009). Obat memiliki peran penting dalam mengobati penyakit tertentu dengan penanganan dan dosis yang benar. Sesuai dengan WHO, penggunaan obat yang rasional melibatkan penerimaan obat yang sesuai untuk kebutuhan klinis, dosis yang cukup sesuai dengan jangka waktu yang tepat, dan biaya yang terjangkau bagi individu maupun masyarakat (WHO,2019). Penggunaan obat yang tidak tepat dapat menimbulkan efek samping yang cukup merugikan pada kesehatan individu dan masyarakat. Berbagai masalah dalam penggunaan obat dapat terjadi disebabkan karena salah satu faktor pengetahuan masyarakat yang terbatas.. Pengetahuan masyarakat desa mengenai penggunaan obat secara benar di rasa masih kurang, dalam hal ini kemungkinan disebabkan oleh terbatasnya sumber informasi yang dapat diakses bagi masyarakat yang kurang mengerti dengan teknologi dan obat-obatan. Sosialisasi mengenai edukasi penggunaan obat merupakan salah satu cara untuk mempengaruhi, melindungi, dan mendukung masyarakat agar lebih sadar mengenai penggunaan obat. Dengan demikian, masyarakat dapat menangani masalah kesehatan baik pada diri mereka sendiri maupun lingkungan sekitarnya. Tujuan dari kegiatan edukasi pengenalan obat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan obat yang benar pada ibu-ibu Posyandu Anggrek Desa Gajahan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar.

Metode

Kegiatan edukasi pengenalan obat dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Juli 2024 di Posyandu Anggrek Desa Gajahan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar. Partisipan kegiatan ini merupakan ibu ibu posyandu. Pemilihan pastisipan ini karena masih banyak ibu ibu yang di rasa masih kurang pengetahuan mengenai obat akibat kurangnya sumber informasi. Metode pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan edukasi penyampaian materi pengenalan obat oleh mahasiswa farmasi Universitas Sahid Surakarta dan dilanjutkan sesi diskusi terkait obat bersama ibu-ibu posyandu. Penyampaian materi dilakukan dengan interaktif menggunakan *power point*. Pada kegiatan ini juga dilakukankan sesi diskusi menjawab pertanyaan terkait keamanan penggunaan obat dan cara penyimpanan obat yang tepat, baik dan benar. Hal ini dilakukan untuk mengedukasi kader dan ibu-ibu posyandu terkait pengenalan obat, cara simpan dan pemakaian yang benar.



Gambar 1. Planing Aktifitas Edukasi

Hasil

Sebelum dilaksanakan kegiatan pemberian edukasi, tim terlebih dahulu berdiskusi dan menghubungi kader Posyandu Anggrek untuk mendapatkan dan mengetahui jadwal serta waktu pelaksanaan posyandu sekaligus menjelaskan maksud dan tujuan dari edukasi pengenalan obat Selain itu tim meminta saran dan masukan kepada bidan desa Gajahan terhadap isi materi yang akan disampaikan agar kegiatan berjalan dengan baik dan lancar serta tidak menyalahi aturan dan norma yang ada pada desa tersebut. kemudian tim melakukan persiapan untuk kegiatan dan melakukan perencanaan setting lokasi, persiapan alat dan peraga untuk sosialisasi edukasi pengenalan obat.

Pemberian edukasi pengenalan obat pada Ibu-Ibu Posyandu Anggrek Desa Gajahan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar secara umum telah berjalan dengan lancar. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah ibu Puji yang merupakan salah satu kader posyandu di desa Gajahan. Partisipan pada kegiatan ini berjumlah 26 orang yang termasuk kader dan ibu-ibu posyandu. Materi edukasi pemberian obat ini diisi dengan singkat dan jelas terkait penggolongan obat berdasarkan penanda obat, efek samping obat, cara pembacaan dosis yang tepat sesuai anjuran dokter yang tertera, kesalahan terkait pemakaian obat dan cara penyimpanan obat yang benar. Penyampaian materi dilakukan dengan memaparkan power point dan dijelaskan secara langsung kepada ibu-ibu Posyandu Anggrek Desa Gajahan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar.

Materi pertama mengenai pengertian obat dan penggolongannya berdasarkan penandaan obat. Penggolongan obat terdiri dari jenis obat bebas yang berlogo lingkaran hijau dengan garis tepi hitam (obat tersebut dijual bebas dipasaran tanpa menggunakan resep dokter), obat bebas terbatas dengan logo lingkaran berwarna biru dengan garis tepi berwarna hitam (obat tersebut dijual bebas dipasaran tanpa menggunakan resep dokter) , dan obat keras dengan logo lingkaran berwarna merah dengan huruf K besar ditengah dengan garis tepi hitam (obat yang hanya boleh dibeli menggunakan resep dokter). Pada saat pemaparan materi, beberapa ibu yang mengaku belum paham mengenai arti warna dalam penandaan obat, mereka hanya mengetahui bahwa obat tersebut jenis obat bebas dan dapat dibeli secara bebas di warung. Kemudian materi dilanjutkan mengenai cara pembacaan aturan pemakaian obat sesuai anjuran dokter, kesalahan terkait pemakaian obat, cara menyimpan obat dengan benar dan tips penggunaan obat yang tepat. Dengan memberikan pengetahuan tentang pentingnya penanganan obat diharapkan masyarakat mendapatkan pemahaman yang tepat tentang obat dan dapat menghindari kesalahan serta penyalahgunaan obat dan pengobatan akan menjadi lebih tepat di masyarakat.

Tabel.1 Penggolongan Obat

LOGO LINGKARAN		KETERANGAN
	Obat Bebas	Obat yang boleh dibeli secara bebas tanpa menggunakan resep dokter
	Obat Bebas Terbatas	Obat yang boleh dibeli secara bebas tanpa menggunakan resep dokter, namun mempunyai peringatan khusus saat menggunakannya
	Obat Keras	Obat yang hanya boleh dibeli menggunakan resep dokter
	Obat Narkotika	Obat yang hanya boleh dibeli menggunakan resep dokter dan dapat menyebabkan ketergantungan



Gambar 2. Pemapaaran Materi Edukasi Pengenalan Obat



Gambar 3. Antusias Peserta

Kegiatan ini mendapatkan respon yang baik dari ibu-ibu posyandu, hal ini terlihat dari beberapa yang memberi pertanyaan mengenai obat. Didapatkan 4 pertanyaan mengenai penggunaan dan cara penyimpanan obat. Hal ini mencerminkan rasa ingin tahu masyarakat mengenai obat cukup tinggi. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat mendapat pengetahuan mengenai penggunaan obat yang tepat dan benar.

Kesimpulan

Kegiatan edukasi pengenalan obat ini telah terlaksana dengan baik. Melalui edukasi ini, pengetahuan masyarakat mengenai obat dapat meningkat. Diharapkan para ibu-ibu posyandu ini dapat memahami dan menjadikan informasi yang telah disampaikan dalam kegiatan edukasi sebagai pengetahuan baru tentang pentingnya mengenali berbagai obat, cara pemakaian dan penyimpanan, baik dalam penggunaan obat di rumah dan lingkungan sekitarnya.

Daftar Referensi

- Adcharina Pratiwi, Suranto, Nurgiyatna, Musabbikha, Aan Sofyan "Pendampingan Pelatihan Aplikasi Media Sosial Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Batik Av Production", (2024): 105-115.
- Ariastuti, Reni and Pambudi, Risma Sakti "Optimalisasi Peran Kader PKK Desa Randurejo dalam Penggunaan Obat dengan Baik Melalui Gerakan "DAGUSIBU". (2021) Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary, 7 (2). pp. 180-187. ISSN 2461-0992
- Astri C, Dahlan S, Diyah R "Training of Digital Data Management for Academic Services", (2023): 205-211.
- Brian, E., Raharjo, T., Tri, H., Hasana, H., & Paradita, D. S. (2022). Konsep Minimalis Modern Pada Perancangan Interior Kantor Rnd Cozmeed. *Jurnal Asosiatif*, 1(2), 66–77.
- DL, A. M. A. M. G. (2023). The Spirit of The Value of the Diagonal Shear Stress of the Masonry on. *International Journal of Society Development and Engagement*, 7(1), 68–75.
- Mustaan, Yulianto A, M. (2014). The Tensile Strength of Hooked Brick. *International Journal of Engineering Trends and Technology*, 18(7), 323–327. <http://ijettjournal.org/volume-18/number-7/IJETT-V18P266.pdf>
- Pratiwi, A. R. (2022). Pendampingan Pelatihan Aplikasi Media Sosial Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Batik Av Production. *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna*, 3(1), 74–83. <https://doi.org/10.47942/jpttg.v3i1.831>